

**LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI  
KONGLOMERASI KEUANGAN PT AVRIST ASSURANCE  
TAHUN 2015**

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Avrist Assurance ("Avrist") tahun 2015 disusun berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Avrist tahun 2015 terdiri dari:

- I. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2015;
- II. Struktur Konglomerasi Keuangan Avrist;
- III. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan;
- IV. Struktur kepengurusan pada Avrist sebagai Entitas Utama dan LJK (Entitas Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
- V. Kebijakan Transaksi Intra Grup PT Avrist Assurance
- VI. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Avrist Assurance dan Entitas Anak
- VII. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Avrist Assurance tahun 2015.

**I. Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2015;**

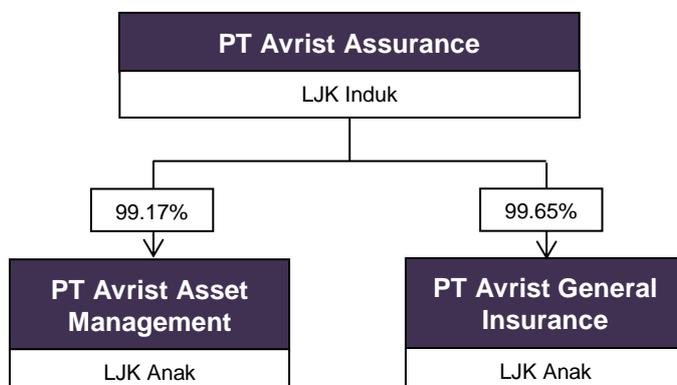
Entitas Utama : PT Avrist Assurance

Posisi Laporan : Desember 2015

<b>Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</b>	
<b>Peringkat</b>	<b>Definisi Peringkat</b>
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
<b>Analisis</b>	
<p>Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, Entitas Utama telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan melebur Komite Tata Kelola menjadi Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan pengesahan charter Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 1 Oktober 2015, yang dalam pelaksanaannya Komite melakukan rapat untuk membahas hasil tata kelola seperti tindak lanjut dan penyelesaian atas hasil audit OJK. Meskipun perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan dalam prakteknya sudah sesuai dengan ketentuan, masih diperlukan penyesuaian dan penyempurnaan untuk menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi yang baru terbentuk, namun kekurangan tersebut tidak signifikan dan dapat segera diselesaikan dengan tindakan normal dari Entitas Utama.</p>	

## II. Struktur Konglomerasi Keuangan Avrist

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, pasal 3, maka Struktur Konglomerasi Keuangan Avrist dengan PT Avrist Assurance sebagai entitas utama pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:



## III. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Avrist

Struktur kepemilikan saham pada entitas utama dan anak perusahaan pada posisi 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

### 1. PT Avrist Assurance sebagai entitas utama

Shareholders	Number of Shares	Nominal Value (IDR)	%
PT Bina Asetanusa	2,922	2,922,000,000	64.93
Meiji Yasuda Life Insurance Company	1,344	1,344,000,000	29.87
PT Bina Dana Hahade	234	234,000,000	5.20
<b>Authorized Capital</b>		<b>4,500,000,000</b>	
<b>Paid-up Capital</b>		<b>4,500,000,000</b>	

### 2. PT Avrist Asset Management sebagai entitas anak

Shareholders	Number of Shares	Nominal Value (IDR)	%
PT Avrist Assurance	29,750	29,750,000,000	99.17
Harry Harmain Diah	250	250,000,000	0.83
<b>Authorized Capital</b>		<b>100,000,000,000</b>	
<b>Paid-up Capital</b>		<b>30,000,000,000</b>	

### 3. PT Avrist General Insurance sebagai entitas anak

Shareholders	Number of Shares	Nominal Value (IDR)	%
PT Avrist Assurance	25,581	127,905,000,000	99.65
PT Bina Dana Hahade	89	445,000,000	0.35
<b>Authorized Capital</b>		<b>177,400,000,000</b>	
<b>Paid-up Capital</b>		<b>128,350,000,000</b>	

#### IV. Struktur Kepengurusan Konglomerasi Keuangan Avrist

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada konglomerasi keuangan Avrist pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. PT Avrist Avrist Assurance sebagai entitas utama:

**Dewan Direksi:**

Perry Mahyudin Diah	Presiden Direktur
Adie Poernomo Widjaya	Wakil Presiden Direktur
Supardi Suparman	Direktur
Ibnu Hasyim	Direktur
Isao Kubota	Direktur

**Dewan Komisaris:**

Gregory Robert Scott Crichton	Presiden Komisaris
Kazunori Yamauchi	Komisaris
Jannes Hutagalung	Komisaris Independen

2. PT Avrist Asset Management sebagai entitas anak :

**Dewan Direksi:**

Yentoro	Direktur Utama
Herdianto Budiarto	Direktur

**Dewan Komisaris:**

Rochiman Sukarno	Komisaris Utama
Teguh Wiyono	Komisaris
Anna Leonita	Komisaris

3. PT Avrist General Insurance sebagai entitas anak :

**Dewan Direksi:**

Gunawan Tjiu	Presiden Direktur
Masdar	Direktur
I Nyoman A. Arkadiputra	Direktur

**Dewan Komisaris:**

Ibnu Hasyim	Komisaris
Irwan Bunyamin Afiff	Komisaris Independen

#### V. Kebijakan Transaksi Intra Grup

PT Avrist Assurance sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa patungan lokal dengan mitra asing yaitu Meiji Yasuda Life (MY) Jepang, telah berkembang dan telah memiliki dua anak perusahaan, yaitu PT Avrist General Insurance (AGI) dan PT Avrist Asset Management (AAM). PT Avrist Assurance sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan, telah memiliki pengendalian atas transaksi intra-grup sehingga proses transaksi intra-grup menjadi lebih efektif.

Tujuan Utama dari kebijakan transaksi intra-grup adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa jenis transaksi intra-grup yang dicatat sudah sesuai dengan jenis transaksinya.
2. Memastikan bahwa pencatatan transaksi intra-grup Perusahaan sudah sesuai dengan nilai wajar dari transaksi tersebut termasuk di dalamnya kriteria arm length transaction.
3. Memastikan proses bisnis dari transaksi intra-grup Perusahaan sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
4. Memastikan penyajian transaksi intra-grup pada laporan keuangan Perusahaan sudah sesuai dengan standar Akuntansi yang berlaku umum.
5. Mengawasi transaksi keuangan intra-grup berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Secara umum tanggung jawab departemen yang memiliki keterkaitan dengan transaksi intra grup adalah:

1. Departemen Finance, bertanggung-jawab atas proses billing dan pembayaran/penerimaan uang dari transaksi intra-grup
2. Departemen Akuntansi, bertanggung-jawab atas proses pencatatan, rekonsiliasi, hingga pelaporan transaksi intra-grup
3. Departemen Enterprise Risk Management, bertanggung-jawab atas penilaian risiko atas transaksi intra-grup
4. Departemen terkait lainnya, melaporkan, melengkapi dan memberikan dokumen pendukung kepada bagian Finance untuk dibayarkan atau diterima pembayarannya dan oleh Departemen Akuntansi untuk segera dilakukan pencatatan.

#### 1. Identifikasi Pihak Berelasi dan Sifat Transaksi Intra-Grup

Setiap Departemen yang terkait dengan transaksi Intra-grup wajib menyiapkan dan melengkapi dokumen pendukung, serta mengirimkan dokumen pendukung tersebut ke Departemen Finance untuk dilakukan pengecekan terkait dengan kewajaran transaksi (termasuk nilai dan perhitungan) dan kelengkapan dokumen terkait.

Kelengkapan dokumen harus sudah termasuk dengan tanda-tangan persetujuan pihak-pihak yang memiliki kewenangan. Berikut adalah ringkasan atas pihak-pihak berelasi disertai dengan sifat hubungan transaksinya:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan	Transaksi yang signifikan
PT Bina Asetanusa	Pemegang saham	Pembayaran dividen
PT Bina Hahade	Pemegang saham	Pembayaran dividen
Meiji Yasuda Life Insurance Company	Pemegang saham	Pembayaran dividen dan uang muka
PT Avrist General Insurance	Perusahaan anak	Pembayaran uang muka, penyertaan langsung
PT Avrist Asset Management	Perusahaan anak	Pembayaran uang muka, penyertaan langsung, investasi reksadana

Setelah dilakukan verifikasi kelengkapan dokumen pendukung, Departemen Finance akan segera melakukan proses pembayaran dan menyerahkan dokumen transaksi intra-grup tersebut kepada Departemen Akuntansi untuk dilakukan pencatatan.

## **2. Pencatatan, Rekonsiliasi, dan Pelaporan Transaksi Intra-grup**

Setelah menerima dokumen transaksi intra-grup dari Departemen Finance, Departemen Akuntansi akan melakukan proses penjurnalan pada sistem akuntansi perusahaan. Proses penjurnalan dilakukan dengan tahapan verifikasi dari pembuatan jurnal hingga pencatatan (*posting*) ke sistem akuntansi dengan memperhatikan kesesuaian kode akun, nilai wajar transaksi, serta periode transaksi tersebut.

Pada awal bulan, Departemen Akuntansi akan melakukan prosedur rekonsiliasi antara pencatatan Perusahaan dengan perusahaan berelasi, dimana hasil dari rekonsiliasi tersebut akan dikirimkan ke masing-masing perusahaan berelasi. Rekonsiliasi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dan disetujui melalui media yang telah disepakati.

Setiap bulannya, Departemen Akuntansi akan melaporkan transaksi intra-grup pada Laporan Keuangan Bulanan dan Laporan Keuangan Konsolidasi Kuartalan sesuai dengan standar akuntansi pelaporan yang berlaku umum.

## **3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko**

Dalam pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup Perusahaan wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi, dan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup yang memadai.

Perusahaan melalui Departemen Enterprise Risk Management (ERM) melakukan penilaian risiko atas transaksi intra-grup secara periodik dan yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian risiko tersebut sudah termasuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas transaksi intra-grup.

## **VI. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Avrist Assurance dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai Laporan Auditor Independen dengan Laporan No. RPC-777/PSS/2016, tanggal 8 April 2016, telah mendapat opini auditor bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Avrist Assurance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT AVRIST ASSURANCE DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2015</u>		<u>31 Desember 2015</u>
<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas dan Bank	152,441	Uang Muka Premi	6,777
Piutang Premi	29,015	Biaya Masih Harus Dibayar	119,743
Piutang Hasil Investasi	86,550	Utang Reasuransi	50,035
Aset Reasuransi	125,150	Liabilitas Pajak Tangguhan	32,613
Piutang Karyawan dan Agen	4,397	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	14,846
Piutang Pihak Berelasi	4,799	Utang Pajak	5,530
Piutang Lain-lain	22,955	Utang Lain-lain	149,864
Biaya Dibayar di Muka	11,361		
Pinjaman Polis	12,387	Liabilitas Kepada Pemegang Polis:	
		Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	4,225,775
<b>INVESTASI</b>		Liabilitas Produk <i>Unit Link</i> dan <i>Unit Link</i> Syariah	3,464,368
Dana Jaminan	317,838	Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	8,276
Deposito Berjangka	1,071,244	Estimasi Liabilitas Klaim	108,240
Efek-efek	8,483,896	Utang Klaim	7,470
Pinjaman Hipotik	-	Simpanan Pemegang Polis	629,117
Penyertaan Langsung	11	Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	115,327
	<u>9,872,989</u>	Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	727
<b>Total Investasi</b>			<u>8,559,300</u>
Tagihan Pajak	18,822	Sub total	<u>8,559,300</u>
Aset Tetap - Neto	127,589	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>8,938,708</u></b>
Aset Pajak Tangguhan - Neto	3,136		
<i>Goodwill</i> - Neto	12,989	<b>DANA PESERTA</b>	<u>11,860</u>
Aset Lain-lain	5,358		
	<u>10,489,938</u>	<b>EKUITAS</b>	
<b>TOTAL ASET</b>		Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	
		Modal Saham - Nilai Nominal Rp. 1,000,000 (Nilai penuh) per saham	
		Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4,500 Saham	4,500
		Keuntungan Yang belum Direalisasikan atas perubahan Nilai Wajar	
		Efek-efek, Setelah Pajak	107,679
		Saldo Laba	1,426,795
			<u>1,538,974</u>
		Sub - total	1,538,974
		Kepentingan Non - Pengendali	396
		<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>1,539,370</u></b>
		<b>TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS</b>	<b><u>10,489,938</u></b>

**PT AVRIST ASSURANCE DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>2015</b>
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Premi	
Premi Bruto	2,005,708
Premi Reasuransi	(191,193)
Penurunan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	9,943
Kenaikan Premi Reasuransi Yang Ditangguhkan	19,744
Pendapatan Premi Neto	1,844,202
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi Syariah ( <i>Ujrah</i> )	7,912
Hasil Investasi - Neto	541,617
Pendapatan Lain-lain - Neto	164,913
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>2,558,644</b>
<b>BEBAN</b>	
Klaim dan Manfaat:	
Klaim dan Manfaat	1,757,567
Klaim Reasuransi	(140,740)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Produk <i>Unit Link</i>	(633,335)
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	736,548
Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim	17,208
Kenaikan Pemulihan Estimasi Klaim Dari Reasuransi	(22,283)
Klaim Dan Manfaat - Neto	1,714,965
Beban Akuisisi	196,272
Beban Usaha	293,015
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>2,204,252</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>354,392</b>
Beban Pajak Final	(41,677)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>312,715</b>
Beban Pajak Penghasilan	(757)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>311,958</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>	
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:</b>	
Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasikan Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek, Neto	(310,548)
Pajak Penghasilan Terkait Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke laba Rugi	22,183
<b>Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>	
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	1,799
Pajak Penghasilan Terkait Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(216)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>25,176</b>
<b>Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada:</b>	
Pemilik Entitas Induk	311,977
Kepentingan Non - Pengendali	(19)
<b>Total</b>	<b>311,958</b>
<b>Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan kepada:</b>	
Pemilik Entitas Induk	25,193
Kepentingan Non - Pengendali	(17)
<b>Total</b>	<b>25,176</b>

**PT AVRIST ASSURANCE DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

	<b>Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek, Neto</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>Total Ekuitas</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 (Dilaporkan Sebelumnya)</b>	<b>4,500</b>	<b>1,229,663</b>	<b>1,197,001</b>	<b>610</b>	<b>2,431,774</b>
Laba Tahun Berjalan 2013 (Disajikan kembali)	-	-	399,444	(154)	399,290
Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek, Setelah Pajak	-	(983,638)	-	-	(983,638)
Dividen Kas	-	-	(100,000)	-	(100,000)
Efek Perubahan Kebijakan Akuntansi Atas Imbalan Kerja Karyawan	-	-	(4,240)	2	(4,238)
	<b>4,500</b>	<b>246,025</b>	<b>1,492,205</b>	<b>458</b>	<b>1,743,188</b>
<b>Saldo Per 1 Januari 2014 (Disajikan Kembali)</b>	<b>4,500</b>	<b>246,025</b>	<b>1,492,205</b>	<b>458</b>	<b>1,743,188</b>
Laba Tahun Berjalan 2014 (Disajikan kembali)	-	-	244,538	(49)	244,489
Keuntungan Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek, Setelah Pajak	-	150,019	-	-	150,019
Dividen Kas	-	-	(550,000)	-	(550,000)
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja Karyawan, Setelah Dikurangi Pajak (Disajikan Kembali)	-	-	(3,508)	4	(3,504)
	<b>4,500</b>	<b>396,044</b>	<b>1,183,235</b>	<b>413</b>	<b>1,584,192</b>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>4,500</b>	<b>396,044</b>	<b>1,183,235</b>	<b>413</b>	<b>1,584,192</b>
Laba Tahun Berjalan 2015	-	-	311,977	(19)	311,958
Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek, Setelah Pajak	-	(288,365)	-	-	(288,365)
Dividen Kas	-	-	(70,000)	-	(70,000)
Pengukuran Kembali Atas Imbalan Kerja Karyawan, Setelah Dikurangi Pajak (Disajikan Kembali)	-	-	1,583	2	1,585
	<b>4,500</b>	<b>107,679</b>	<b>1,426,795</b>	<b>396</b>	<b>1,539,370</b>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>4,500</b>	<b>107,679</b>	<b>1,426,795</b>	<b>396</b>	<b>1,539,370</b>

**PT AVRIST ASSURANCE DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2015</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	312,715
Penyesuaian Untuk Merekonsilias Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menjadi Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi:	
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Produk <i>Unit Link</i>	(633,335)
Penurunan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	(9,943)
Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim	17,208
Kenaikan Premi Reasuransi Yang Ditangguhkan	(19,744)
Kenaikan Pemulihan Estimasi Klaim Dari Reasuransi	(22,283)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Produk <i>Unit Link</i> Syariah	(70,498)
Kenaikan Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	1,237
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Liabilitas Klaim - Syariah	144
Kenaikan Kontribusi Yang Belum menjadi Hak	17
Penyusutan	6,586
Beban Imbalan Kerja Karyawan	4,621
Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	736,548
Rugi Pelepasan Aset Tetap	-
	<hr/>
Arus Kas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	323,273
Perubahan Aset Dan Liabilitas Operasi:	
Piutang Premi	16,028
Piutang Klaim Reasuransi	(1,672)
Piutang Karyawan dan Agen	(165)
Piutang Pihak Berelasi	375
Piutang Lain-lain	1,845
Biaya Dibayar Di Muka	(530)
Tagihan Pajak	2,591
Aset Lain-lain	(490)
Utang Klaim	5,568
Simpanan Pemegang Polis	22,770
Uang Muka Premi	(46,622)
Utang Reasuransi	988
Utang Pajak	(3,019)
Biaya Masih Harus Dibayar	21,577
Utang Lain-lain	(147,937)
Dana <i>Tabarru</i>	5,190
Pajak final	(41,677)
Pembayaran Manfaat	(8,969)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(8,820)
	<hr/>
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>140,304</u></b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penurunan (kenaikan):	
Dana Jaminan	(48,263)
Deposito berjangka	243,799
Efek-efek	(259,387)
Pinjaman polis	(592)
Piutang hasil investasi	4,000
Perolehan aset tetap	(64,656)
	<hr/>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(125,099)</u></b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Pembayaran Dividen Kas	(70,000)
	<hr/>
<b>Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(70,000)</u></b>
 <b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(54,795)</b>
 <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>207,236</u></b>
 <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>152,441</u></b>

## **VII. Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Avrist Assurance Tahun 2015.**

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Avrist Assurance Tahun 2015 adalah sebagaimana yang telah disampaikan oleh Avrist kepada OJK sesuai surat Kami nomor 009/DCMP/02/16, tanggal 26 Februari 2016, yang merupakan lampiran setelah halaman ini.